

Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan *Snack* bagi Remaja Putri dan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pulokerto, Palembang

Siti Rohima¹, Anna Yulianita², Sabam Syahputra Manurung³, Puspa Utami⁴

^{1,2,3,4}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email: ¹sitirohima@unsri.ac.id, ²annayulia@unsri.ac.id, ³sabamsm@fe.unsri.ac.id,

⁴puspautami@unsri.ac.id

Abstrak

Rendahnya pendapatan keluarga dan keterbatasan keterampilan teknis menjadi permasalahan utama masyarakat di wilayah Talang Ubi, Kelurahan Pulokerto, Palembang, yang menghambat pengembangan potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga serta remaja putri melalui pelatihan pembuatan buket bunga dan *snack* sebagai upaya strategis peningkatan kualitas hidup. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah Participatory Action Research (PAR), yang mencakup tahapan diagnosa masalah, perencanaan solusi, tindakan (*action*) melalui ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi langsung (*hands-on training*), serta tahap refleksi. Evaluasi dilakukan secara komprehensif menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* terhadap 20 peserta terpilih. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi peserta dengan tingkat keberhasilan mencapai 100%. Data evaluasi mencatatkan skor ketercapaian pelaksanaan sebesar 91%, penguasaan materi 94%, dan ketercapaian target materi sebesar 90%. Kesimpulannya, penerapan metode PAR dalam pelatihan ini terbukti efektif dalam memberdayakan kelompok perempuan secara ekonomi serta selaras dengan pencapaian SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekosistem ekonomi kreatif lokal secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian IKU Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: Buket Bunga, Buket *Snack*, Ekonomi Kreatif, Pelatihan Masyarakat.

Abstract

Low household income and limited technical skills represent the primary challenges faced by the community in Talang Ubi, Pulokerto Village, Palembang, which hinder the development of creative economy potential based on local wisdom. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of housewives and young women through flower and snack bouquet production training as a strategic effort to enhance their quality of life. The implementation method employed was Participatory Action Research (PAR), encompassing the stages of problem diagnosis, solution planning, action (through lectures, interactive discussions, and hands-on training), and reflection. Evaluation was conducted comprehensively using pre-test and post-test instruments among 20 selected participants. The results indicated a significant increase in participant competence, with a 100% success rate. Evaluation data recorded an implementation achievement of 91%, material mastery of 94%, and target material achievement of 90%. In conclusion, the application of the PAR method in this training proved effective in economically empowering women and is aligned with the achievement of SDG 1 (No Poverty), SDG 4 (Quality Education), and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). This activity provides a tangible contribution to strengthening the local creative economy ecosystem sustainably and supports the achievement of Universitas Sriwijaya's Key Performance Indicators (IKU).

Keywords: Flower Bouquet, Snack Bouquet, Creative Economy, Community Capacity Building.

PENDAHULUAN

Bunga telah menjadi simbol keindahan dan kesegaran dalam berbagai budaya. Bunga yang dirangkai mencerminkan keindahan alam dalam bentuk lebih terstruktur berupa buket bunga yang semakin indah dan cantik. Buket bunga sering digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan dan emosi, seperti cinta, kasih sayang, sedih atau simpati. Menurut Tan,dkk (2021) buket bunga adalah sekumpulan bunga yang diatur dengan cara tertentu untuk menciptakan komposisi yang indah dan menarik(Tan & Aeni, 2021). Kemudian berdasarkan Cain (2020), Buket bunga adalah sebuah karya seni yang menggunakan bunga sebagai bahan utama untuk menciptakan komposisi yang indah dan bermakna(Cain et al., 2020).

Kehadiran buket bunga memiliki sejarah perkembangan yang cukup panjang. Buket bunga sering digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan dan emosi, seperti cinta, kasih sayang, atau simpati. Buket bunga pertama kali digunakan oleh bangsa Mesir Kuno sekitar 4.000 tahun yang lalu sebagai simbol keindahan, cinta, dan ekspresi perasaan(Singh, 2017). Di Negara Yunani Kuno, buket bunga menjadi tradisi untuk memberikan apresiasi terhadap kecantikan wanita. Negara Inggris pada Era Victoria keberadaan buket bunga mengalami revolusi besar dengan munculnya bahasa bunga atau floriografi, yang memungkinkan orang untuk mengungkapkan perasaan dan pesan melalui bunga(Singh, 2017). Di era modern, buket bunga memiliki desain yang lebih kreatif dan inovatif, dengan berbagai pilihan bunga dan elemen dekoratif. Kehadiran media sosial media juga mempengaruhi perkembangan buket bunga, dengan banyak orang membagikan foto- foto buket bunga yang indah dan kreatif(Oktavia et al., 2024).

Menurut Tan & Aeni (2021), keterampilan membuat buket bunga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa yang memiliki keterampilan membuat buket bunga memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat desa yang tidak memiliki keterampilan tersebut(Tan & Aeni, 2021). Selain itu, Lydia (2022) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan membuat buket bunga dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat desa dalam mengembangkan usaha kerajinan buket bunga(Lidyana & Anggun, 2022).

Selain buket dengan menggunakan bunga, buket juga bisa menggunakan makanan ringan (*snack*). Dengan kreativitas dan desain yang tepat, buket *snack* dapat menjadi sebuah karya yang tidak hanya lezat, tetapi juga estetik dan bermakna. Setiap *snack* yang dipilih dapat memiliki makna dan arti yang berbeda-beda, sehingga buket *snack* dapat menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan atau emosi. Adapun jenis makanan ringan yang dapat dijadikan buket seperti coklat, kue, roti dll. Buket *snack* sendiri merupakan sebuah kreasi yang terdiri dari berbagai jenis makan ringan yang terseusun rapi dengan cara tertentu untuk menciptakan komposisi yang menarik dan estetik(Mandal, 2025)

Kelurahan Pulokerto yang terletak di Kecamatan Gandus, Palembang, secara geografis didominasi oleh lahan rawa lebak yang membuat mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian pasang surut. Berdasarkan data *Kecamatan Gandus Dalam Angka (2024)*, wilayah ini memiliki konsentrasi keluarga pra-sejahtera yang cukup tinggi dibandingkan kecamatan lain di Kota Palembang. Masalah utama muncul dari rendahnya produktivitas lahan yang hanya memungkinkan panen satu kali dalam setahun, dengan rata-rata pendapatan petani hanya berkisar Rp 600.000 per bulan (BPS Kota Palembang, 2024). Kondisi ini menempatkan ibu rumah tangga dan remaja putri sebagai kelompok rentan ekonomi karena mereka tidak memiliki sumber pendapatan alternatif saat menunggu musim panen tiba. Ketiadaan keterampilan produktif menyebabkan tingginya angka ketergantungan ekonomi pada kepala keluarga, sehingga fluktuasi harga pangan langsung berdampak pada kualitas hidup keluarga di Pulokerto. Talang Ubi merupakan suatu kawasan di Kelurahan Pulo Kerto, Gandus, Palembang, Sumatera Selatan. Letak Talang Ubi cukup strategis karena dekat dengan pusat Kota Palembang, memiliki akses yang baik ke pasar-pasar lokal, memiliki infrastruktur yang memadai, seperti jalan dan listrik, sehingga memungkinkan pengembangan usaha(Yusuf & Batubara, 2021). Desa Talang Ubi memiliki permasalahan (1). Keterampilan yang terbatas: masyarakat belum memiliki keterampilan yang memadai dalam membuat buket bunga dan buket *snack* yang berkualitas. (2). Pendapatan yang rendah: Pendapatan keluarga relatif rendah, belum merata dan perlu ditingkatkan. Selain itu, (3) kesadaran akan pengembangan usaha masih kurang sehingga belum memiliki akses pasar yang luas dan efektif. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* di Talang Ubi adalah: (1). Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam membuat buket bunga dan buket *snack* yang berkualitas. (2). Meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan usaha

kreatif berbasis lokal. (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha dan keterampilan.

Kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* ini berkaitan dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's)(Org, n.d.) (*United Nation*, 2015) yaitu: SDG 1: Tidak Ada Kemiskinan - Meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. SDG 4: Pendidikan Berkualitas - Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi - Meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan usaha kreatif. Kegiatan pengabdian ini juga sangat mendukung kegiatan UNSRI. Hal ini terkait dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) (UNSRI,2020), yaitu: IKU 1: Peningkatan Pendapatan Masyarakat - Meningkatkan pendapatan masyarakat. IKU 2: Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan - Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Pemilihan pelatihan pembuatan buket bunga dan *snack* sebagai solusi didasarkan pada analisis peluang pasar kreatif yang sedang tren, namun memiliki ambang batas masuk (*barrier to entry*) yang rendah bagi pemula. Berbeda dengan pelatihan menjahit yang memerlukan mesin mahal atau pengolahan makanan yang berisiko tinggi pada masa simpan (*shelf-life*), pembuatan buket hanya membutuhkan modal minimal dengan bahan baku yang mudah ditemukan (Maulana et al., 2024). Keunikan kegiatan ini dibandingkan pengabdian masyarakat sebelumnya di wilayah Gandus—yang mayoritas berfokus pada diversifikasi pangan—adalah pada integrasi aspek estetika dan digital marketing bagi remaja putri. Buket bunga dan *snack* memiliki permintaan tinggi untuk seremoni wisuda, ulang tahun, dan hajatan di Kota Palembang, sehingga memberikan peluang pendapatan harian yang lebih stabil bagi mitra (Zubaidah & Hajar, 2021).

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* ini terkait dengan bidang fokus program unggulan UNSRI, yaitu: pertama, pengembangan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat Talang Ubi melalui peningkatan pendapatan dan keterampilan. (UNSRI, 2020). Kedua, pengembangan ekonomi kreatif, mengembangkan usaha kreatif berbasis lokal yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Talang Ubi. (Howkins, 2001. Kegiatan pengabdian juga terkait dengan beberapa perilaku Diktisaintek. Berdampak, yaitu:1. Berorientasi pada Masyarakat: Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. (Kemendikbudristek, 2022). 2. Berbasis pada Bukti: Kegiatan ini didasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan bukti-bukti empiris tentang efektivitas pelatihan. (Sugiyono, 2019). 3. Kolaboratif: Kegiatan ini melibatkan kerjasama antara UNSRI dan masyarakat Talang Ubi. (Gray, 1989). 4. Inovatif: Kegiatan ini mengembangkan inovasi dalam pembuatan buket bunga dan buket *snack*. 5. Berkelanjutan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Talang Ubi secara berkelanjutan.(Growth, 2025)

Pemberdayaan perempuan dalam kegiatan ini tidak hanya dimaknai sebagai pemberian instruksi teknis, melainkan sebagai upaya peningkatan '*power to*' (kemampuan bertindak) dan '*power within*' (rasa percaya diri) dalam struktur ekonomi keluarga (Kabeer, 2012). Melalui perspektif ekonomi kreatif, kreativitas dipandang sebagai aset utama yang dapat dikonversi menjadi nilai ekonomi tanpa harus bergantung pada kepemilikan lahan (DPR RI, 2019). Dengan mengintegrasikan keterampilan tangan (*kriya*) ke dalam sektor ekonomi kreatif, ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Pulokerto didorong untuk bertransformasi dari konsumen menjadi produsen kreatif. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan inklusif di mana perempuan memainkan peran sentral dalam mempercepat pencapaian target kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Maka berdasarkan analogi tersebut, masyarakat Talang Ubi memiliki beberapa kebutuhan yang perlu dipenuhi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan: (1). Aspek Sosial Ekonomi Kemasyarakatan: Masyarakat masih memiliki pendapatan yang rendah dan perlu peningkatan pendapatan melalui pengembangan usaha. Perlu peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha dan keterampilan. (Suryana, 2015). (2). Kesehatan Masyarakat: Kesehatan masyarakat masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan. Perlu peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit. (WHO, 2019). (3). Aksesibilitas: Aksesibilitas masyarakat ke layanan publik dan infrastruktur masih perlu ditingkatkan. Perlu peningkatan aksesibilitas masyarakat ke informasi dan teknologi.(Bintang Rifqy Algamar et al., 2024)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa masih banyak tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi masyarakat Talang Ubi. Diharapkan adanya kegiatan pengabdian tentang pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan (*hard skill-soft skill*), mengembangkan usaha, memperluas jaringan sosial dan bisnis, meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan pendapatan masyarakat(Moehammad Istbat Robbaney, 2024). Bagaimana pelatihan pembuatan buket bunga dan

buket *snack* bagi remaja putri dan ibu rumah tangga di Talang Ubi, Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan (*hard skill-soft skill*), mengembangkan usaha, memperluas jaringan sosial dan bisnis, meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Talang Ubi, khususnya remaja putri dan ibu rumah tangga, dalam pembuatan buket bunga dan buket *snack* yang berkualitas. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan berbasis potensi lokal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan usaha kreatif, inovasi, serta peningkatan kapasitas diri secara berkelanjutan. Manfaat dari kegiatan ini meliputi meningkatnya keterampilan praktis dan kepercayaan diri peserta, terbukanya peluang usaha baru, bertambahnya jaringan sosial dan bisnis, serta kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi kreatif lokal secara berkelanjutan (Oktavia et al., 2024)

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang terdiri dari 3 dosen, 1 instruktur/tutor pembuatan buket, dan 6 mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan. Mahasiswa berperan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan. Ketua tim bertugas mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, memantau pelaksanaan, serta mengevaluasi hasil program. Anggota tim dosen melaksanakan kegiatan sesuai tugas yang ditetapkan serta turut melakukan pemantauan dan evaluasi. Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan, mendukung peserta selama pelatihan, dan memantau kelancaran program.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan model Participatory Action Research (PAR). Model ini dipilih karena menekankan pada kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan mitra (ibu rumah tangga dan remaja putri) untuk menghasilkan perubahan nyata melalui tindakan terencana (Afandi et al., 2022). Pendampingan ini dilakukan dalam masa praktek langsung diberikan perbaikan bila ada kekeliruan. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta. Dalam membuat buket bunga dan buket *snack*. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi empat fase utama : (1) Tahap Diagnosa dan Perencanaan (*Diagnosis and Planning*) Pada tahap ini, tim melakukan observasi lapangan dan wawancara untuk memetakan masalah ekonomi di Kelurahan Pulokerto. Hasil diagnosa menunjukkan adanya keterbatasan keterampilan kreatif yang menjadi hambatan dalam peningkatan pendapatan keluarga. Tim kemudian menyusun materi pelatihan yang relevan dengan tren pasar saat ini, yaitu pembuatan buket bunga dan snack. (2) Tahap Tindakan (*Action*) Tahap ini merupakan implementasi dari solusi yang ditawarkan. Metode yang digunakan meliputi Ceramah dan Diskusi, selanjutnya (3) Demonstrasi (*Hands-on Training*), selanjutnya (4) tahap observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*) Untuk mengukur efektivitas tindakan, dilakukan evaluasi secara kuantitatif dan kualitatif.



Gambar 1. Alur Pengabdian

Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap hasil karya buket peserta untuk mengukur tingkat penguasaan materi (keterampilan teknis), serta Tahap Refleksi (*Reflection*) Tim dan peserta melakukan refleksi bersama mengenai keberlanjutan kegiatan. Pada tahap ini, dievaluasi sejauh mana peserta mampu secara mandiri mengembangkan usaha kreatif tersebut di masa depan guna

mendukung kemandirian ekonomi lokal secara berkelanjutan. (Tusino et al., 2023). Khalayak sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Pulokerto. Jumlah seluruh peserta yang ditargetkan adalah 20 orang. Evaluasi, metode penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pengabdian. Peserta diberikan *Pre Test* dan *Post Test* sebagai evaluasi dan untuk mengetahui mengetahui keberhasilan pengabdian, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan memperbaiki untuk program selanjutnya. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program sangat penting untuk memastikan bahwa program telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa cara evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program: 1. Evaluasi proses: Evaluasi proses pelaksanaan program untuk memastikan bahwa program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. 2. Evaluasi hasil: Evaluasi hasil program untuk memastikan bahwa program telah mencapai tujuan yang diinginkan. 3. Keberlanjutan program: Evaluasi keberlanjutan program untuk memastikan bahwa program dapat berlanjut setelah kegiatan selesai dilaksanakan (Azijah et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan dan Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai jadwal yaitu jam 10.00 WIB. Setiap peserta yang hadir harus melakukan absensi dan mengisi daftar hadir. Para peserta sudah duduk ditempat yang telah tersedia, demikian juga narasumber dan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian dibuka oleh Ketua Pelaksana Pengabdian Dr. Siti Rohima, SE, M.Si, selanjutnya adalah membaca do'a bersama untuk kelancaran kegiatan pengabdian.



Gambar 2.a. Dokumentasi Tim Pengabdian



Gambar 2.b. Dokumentasi pendataan peserta

Demonstrasi/ Tutorial Pembuatan Buket Bunga dan Buket Snack

Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Bintang Rifqy Algamar et al., 2024). Kreatif dan kreativitas menunjukkan cara berpikir seseorang dalam memecahkan masalah. Kreatif dimulai dari berpikir untuk menemukan ide. Ide tersebut bisa jadi merupakan ide yang sederhana, akan tetapi efektif untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Juan Huarte, seorang ahli filsafat dari Spanyol, tingkat kecerdasan paling tinggi yang dimiliki manusia adalah *True creativity* (Novita et al., 2023). Dengan kreativitas, manusia mampu menciptakan karya yang tidak pernah dilihat, didengar, diraba, dan dicium sebelumnya. Kendati demikian, demi kebutuhan kita memahami pengantar atau makna- makna dasar dari kreativitas, kita dapat melihat, membaca, memerhatikan, atau merujuk pada pemahaman yang sudah ada pada saat ini. Tanpa harus terpaksa dengan devinisi yang ada, kita dapat memahami devinisi-devinisi dari para ahli bidang apapun, untuk dijadikan landasan dalam merumuskan pemaknaan dari kreativitas itu sendiri. (Shambono & Kuswanto, 2025)

Diadakannya pengabdian ini dalam bentuk pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket *snack* ini dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kreavititas peserta didik dan sebagai pembelajaran mengenai berwirausaha di tengah panndemi. Limbah kain perca dapat menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat dengan sentuhan tangan. Dari limbah kain perca juga dapat dibuat menjadi bunga-bunga cantik yang dapat dimanfaatkan sebagai karangan bunga (bucket) yang cantik dan tahan lama jika dibandingkan dengan bucket bunga asli khususnya bagi para peserta didik di Perumahan Denanyar yang merupakan potensi besar untuk dijadikan sebagai industri kreatif. (Mandal, 2025)

Pelatihan kepada ibu rumah tangga dan remaja putri dalam pembuatan Buket Bunga dan Buket *Snack* dibimbing instruktur yang professional yaitu Sdr. Della Nur Baiti. Peserta pengabdian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membuat buket Bunga dan Kelompok kedua membuat Buket *Snack*. Bunga yang digunakan adalah bunga artificial Buket Bunga artificial harganya lebih terjangkau dan lebih tahan lama dibandingkan bunga segar. Dalam membuat Buket Bunga dan Buket *Snack* semua langkah/ tatacara, alat dan bahan yang digunakan sama, hanya bedanya bunga diganti dengan *snack*. Bahan dan Alat yang harus dimiliki diantaranya gunting/cutter, tusukan bambu/tusuk sate, styrofoam, kardus bekas, lem tembak, Alat lem tembak, aneka jenis bunga artificial, kertas *cellophane*, isolasi atau doubletape, pita, kertas tissu, stiker dan aneka macam *snack*.



Gambar 3. Bahan dan Alat untuk membuat Buket Bunga dan Buket Sncak

Adapun Langkah-langkah/ tatacara yang direkomendasikan oleh tutor Della

dalam membuat Buket Bunga dan Buket *Snack*, adalah:

1. Langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah menyiapkan alat dan bahan membuat buket bunga/ *snack*.
2. Bersihkan bunga/ *snack* dari kotoran dan debu menggunakan lap atau tisu basah hingga bersih.
3. Selanjutnya, potong kardus bekas sesuai ukuran buket yang diinginkan menggunakan gunting.
4. Potong kertas *cellophane* menjadi tiga bagian untuk bagian sisi kanan, kiri dan belakang buket.
5. Kemudian Bunga/ *snack* ditempelkan pada tusuk sate menggunakan solasi atau *double tape* sesuai dengan rangkaian buket yang diinginkan.
6. Kemudian tusuk sate yang telah ditempel bunga/ *snack* direkatkan pada styrofoam atau kardus dengan *double tape* atau lem tembak agar lebih kuat. Susun dengan kombinasi tusuk sate bagian belakang, kanan, kiri diletakkan lebih tinggi daripada tusuk sate bagian depan.
7. Setelah selesai, pilih kertas *cellophane* sebagai bahan untuk membungkus rangkaian bunga/*snack* yang sudah disusun menggunakan kardus.
8. Letakkan kertas *cellophane* di belakang kardus sesuai desain buket yang kamu inginkan
9. Lalu, Ikat bagian bawah kertas *cellophane* menggunakan selotip sebagai pegangan dari buket bunga/ *snack* tersebut.
10. Bagian depan buket diletakkan kertas tissu sebagai pemanis penampilan.
11. Pasangkan pita serut di bagian pegangan atau bawah buket agar terlihat lebih cantik. Kamu juga bisa menambahkan boneka atau pernik-pernik lainnya agar terlihat lebih cantik.
12. Buket bunga/*snack* siap untuk diberikan kepada teman atau orang terkasih atau dijual sebagai sumber pendapatan.

Tutor memberikan tutorial langsung kepada peserta untuk setiap langkah yang telah dijelaskan kemudian dipraktekkan langsung. Sembari memberikan sentuhan kepada model, tutor juga memberikan penjelasan bila ada pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Kesempatan pertama diberikan kepada kelompok pertama yang membuat Buket Bunga. Selanjutnya tutor akan mendampingi kelompok kedua membuat Buket *Snack*.

Kesempurnaan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam suatu aktifitas. Demikian halnya dalam membuat buket bunga dan buket sncak untuk memperoleh hasil yang sempurna harus teliti, telaten dan pandai memadupadankan warna. Peserta antusia mengikuti arahan dan tutorial yang berikan oleh sang tutor dan menambah pengetahuan, keterampilan dan hasil yang sempurna. Seperti terlihat pada Gambar 3 berikut



Gambar 4.a. Proses Pembuatan Buket Bunga



Gambar 4.b. Proses Pembuatan Buket Snack

Tutor dengan teliti dan sigap mendemonstrasikan pembuatan buket sesuai dengan tahapan yang telah diterangkan sebelumnya. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan untuk memperoleh hasil yang baik dan sempurna: 1. Pemilihan bunga/*snack* yang tepat. 2. Pastikan bunga/*snack* yang dipilih memiliki ukuran yang seragam. Ini akan membuatnya untuk disusun dan memberikan tampilan yang rapi pada buket. 3. Penyusunan yang teratur, memasang bunga /*snack* pada tusuk sate atau styrofoam, usahakan untuk menyusunnya dengan teratur dan sejajar. Hindari penempatan yang acak sehingga hasilnya terlihat berantakan. 4. Penggunaan isolasi/selotif, unakan selotif dengan bijak untuk merekatkan bunga/*snack* dan bagian dekoratif. Pastikan selotif ditempatkan dengan rapi dan tidak terlihat. 6. Penggunaan Styrofoam, styrofoam merupakan dasar yang bagus untuk menyusun buket bunga/*snack*. Potong dengan hati-hati sesuai dengan tinggi buketyang diinginkan. 7. Penutup dengan kertas, untuk memebrikan tampilan yang lebih rapi gunakan kertas wrapping paper atau kertas tisu untuk menutup Styrofoam atau bagian yang kurang rapi pada buket. 8. Detail terakhir, pastikan untuk memberikan sentuhan akhir dengan memasang pita atau dekorasi lainnya dengan rapi. Hal ini akan memberikan kesan elegan pada buket. Semuruh proses dilakukand engan ketelitian dan tuntunan yang bertahap oleh tutor. Proses pembelajaran dijalankan dengan baik dan penuh semangat oleh seluruh peserta sehingga dengan waktu yang tidak terlalu lama, seluruh peserta dapat menyelesaikan pra-karya dengan kualitas baik.

Setelah melalui proses latihan yang bertahap, seluruh peserta mampu menghasilkan karya yang bagus, tidak ada peserta yang tidak selesai menghasilkan karya nya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberi manfaat dan memberi pembelajaran bagi pesrta yang mengikutinya. Selanjutnya para peserta memperlihatkan hasil dari pelatihan buket bunga dan buket *snack*. untuk hasil kegiatan pengabdian berupa pelatihan buket bunga dan *snack* dapat dilihat pada Gambar 5a dan Gambar 5b



Gambar 5.a. Peserta dan hasil karya Buket Bunga



Gambar 5.b Peserta dan hasil karya Buket *Snack*

Evaluasi dan Pembahasan

Pada akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi terkait kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam proses pemberi manfaat bagi hasil maka diperlukan post test sebagaiw adah evaluasi kepada pengguna tentang program yang dijalankan (Rabbani et al., 2025). Sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta atas materi yang telah diberikan, tim pengabdian melakukan *Post Test* kepada para peserta dengan memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tentang pelaksanaan pengabdian. Setelah mengisi kuseisoner sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian, selanjutnya dilakukan sesi foto bersama peserta dan tim pengabdian.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack*

Hasil Evaluasi Kuesioner; Penilaian Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang dilakukan selayaknya dapat dievaluasi melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada peserta. Kuesioner tentang penilaian kegiatan pengabdian terdiri dari lima pertanyaan, diantaranya:

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan	Nilai (%)
1	Kegiatan Pelatihan Membuat Buket Bunga dan buket <i>snack</i> Dilaksanakan Tepat Waktu	100
2	Materi yang Disampaikan Sesuai Kebutuhan Peserta	90
3	Pelaksanaan penyampaian materi secara efisien dan efektif	80
4	Materi yang disampaikan relevan peserta	90
5	Pelaksanaan pelatihan terlaksana dengan baik	95
	Rata-rata	91

Sumber; Data diolah 2025

Hasil Evaluasi Pemahaman Materi Pelatihan

Kuesioner evaluasi tingkat pemahaman materi tentang Pelatihan membuat buket bunga dan buket *snack*. Hasil kuesioner menyatakan bahwa pemahaman peserta terhadap materi sebesar 94 persen dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 2 Evaluasi Pemahaman Materi Pelatihan Membuat Buket Bunga dan Buket *Snack*

No	Pertanyaan	Nilai (%)
1	Saya Memahami tentang Buket Bunga	100
2	Saya Memahami tentang Buket <i>Snack</i>	90
3	Saya Memahami Jenis-Jenis Buket bunga dan Buket <i>Snack</i>	90
4	Saya Memahami Jenis Alat- alat untuk membuat buket bunga dan <i>snack</i>	75
5	Saya Memahami Cara Membuat buket bunga dan buket <i>snack</i>	100
6	Saya Memahami Pentingnya memiliki Keterampilan	100
7	Saya Memahami Dampak memiliki keterampilan bagi pendapatan dan ekonomi keluarga	100
	Rata-rata	94

Sumber : Data diolah 2025

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut:1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 20 orang (100%). Hal ini didukung peran Ibu Ketua PKK mulai dari persiapan, penyebaran undangan, penyediaan tempat dan peralatannya. 2. Ketercapaian target pelaksanaan pelatihan, ketercapaian target pelaksanaan pelatihan dapat dikatakan sangat baik (91%). Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di lokasi pengabdian dengan pelatihan buket bunga. 3.Ketercapaian target materi yang telah disampaikan, ketercapaian target materi yang telah disampaikan dapat dikatakan sangat baik (94%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara detil karena keterbatasan waktu. 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi, kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat

dikatakan sangat baik (94%). Hal ini didukung oleh (Agustinawati et al., 2024) bahwa penggunaan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh nara sumber. Setelah pelatihan peserta juga dapat menjawab kuesioner yang diberikan.

Secara teoretis, transformasi keterampilan pembuatan buket ini mampu mengubah struktur ekonomi rumah tangga di Kelurahan Pulokerto melalui mekanisme diversifikasi pendapatan (*income diversification*). Dalam jangka panjang, penguasaan keterampilan kreatif ini menggeser ketergantungan ekonomi keluarga yang sebelumnya bersifat monosektoral (hanya bergantung pada pertanian pasang surut atau pendapatan kepala keluarga) menjadi struktur ekonomi yang lebih tangguh melalui sektor kriya dan ekonomi kreatif. Berdasarkan konsep *New Household Economics*, peningkatan produktivitas ibu rumah tangga dan remaja putri meningkatkan nilai waktu (*value of time*) anggota keluarga, di mana waktu luang yang sebelumnya tidak produktif kini terkonversi menjadi nilai ekonomi nyata (Becker, 1965). Pemanfaatan bahan baku yang terjangkau namun memiliki nilai tambah (*added value*) tinggi melalui sentuhan estetika buket, menciptakan margin keuntungan yang signifikan bagi skala rumah tangga. Jika keterampilan ini dikelola secara kolektif, hal tersebut akan memicu munculnya unit usaha mikro baru di Kelurahan Pulokerto yang memperkuat daya beli masyarakat lokal dan menciptakan kemandirian finansial. Dengan demikian, intervensi ini tidak sekadar memberikan keterampilan teknis sesaat, tetapi membangun fondasi ketahanan ekonomi rumah tangga yang lebih berkelanjutan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi sektor primer (Rinawati et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* untuk ibu rumah tangga dan remaja putri. Peningkatan wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan tentang alat dan bahan pembuatan buket, jenis-jenis buket, produk untuk membuat buket, dampak pentingnya keterampilan. Pelatihan pembuatan buket bunga dan buket *snack* dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki nilai ekonomis dalam jangka panjang dapat dijadikan sumber pendapatan bagi ibu rumah tangga dan remaja putri. Metode kegiatan pengabdian yaitu metode ceramah dan *Hands-on Training* berupa demonstrasi atau tutorial. Sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian *pretest* dan *posttest*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilihat dari (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan sangat baik yaitu sebesar 100 persen. (2) Ketercapaian target pelaksanaan pelatihan dapat dikatakan baik yaitu sebesar 91 persen (3) Ketercapaian target materi dikatakan sangat baik yaitu sebesar 90 persen. (4) Ketercapaian peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan sangat baik 94 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, A., Bahri, H., Samsidar, S., & Yusuf, M. (2024). Pembuatan Buket Sebagai Peluang Usaha Kreatif Bagi Remaja Di Desa Blang Bayu Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 3(1), 43–46. <https://doi.org/10.29103/jpes.v3i1.16074>
- Azijah, I., Siswani, S., Hasanah, N., Sanusi, A., & Isnarayani, Y. (2025). Pelatihan Membuat Hand Bouquet pada Mahasiswa Universitas Respati Indonesia. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Kesehatan Untuk Masyarakat*, 2(4), 124–132. <https://doi.org/10.52643/jppkm.v2i4.6217>
- Becker, G. S. (1965). A Theory of the Allocation of Time. *The Economic Journal*, 75(299), 493–517. <https://doi.org/10.2307/2228949>
- Bintang Rifqy Algamar, Alifya Nur Faizah, Annisaturrakhillah Firdaus, Anisa Zulfa S.A. Noor, Zulvia Arifatun Nisa, & Adeni Adeni. (2024). Women's Empowerment in Satriyan Village: Bouquet Making Training as an Effort to Improve the Economy. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.59024/semnas.v3i1.426>
- BPS Kota Palembang. (2024). Kecamatan Gandus dalam Angka 2024. *BPS Publisher*, 01(01). <https://blitarkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/0b7909c0a186c274e6c94de3/kecamatan-gandusari-dalam-angka-2024.html>
- Cain, M., Wasserman, S., Reece, J., Biology, C., Urry, L., Cain, M., Minorsky, P., & Reece, J. (2020). Campbell biology (edited by Lisa Urry ,. *Journal of Biological Research-Thessaloniki*, 1–3. <https://doi.org/10.1186/s40709-020-00127-0>
- DPR RI. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (UU No. 24 Pasal 21 Ayat 1 Tahun 2019). *Undang-Undang Republik Indonesia*, 009640, 9640–9659.

- Growth, E. (2025). *Agri Articles*. 502–505.
- Kabeer, N. (2012). *Women's economic empowerment and inclusive growth: labour markets and enterprise development*. <https://soas-repository.worktribe.com/output/384662>
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>
- Mandal, D. U. (2025). Socio-Economic Status of Women Flower Vendors in Purba Medinipur, West Bengal. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.47386>
- Maulana, R., Ramadini, A. E., & Purnomo, E. (2024). IPM : Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat IPM : Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat. *IPM : Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 68–72.
- Moehammad Istbat Robbaney. (2024). Workshop and Training on Bouquet Crafts to Build Entrepreneurs of PKK Mothers in Srandol Kulon Village. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 65–71. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v3i2.2096>
- Novita, E., Agrevinna, M., Rifani, M. ', Arisa, F., Anjani, S. P., & Nurfitri, I. K. (2023). *Pelatihan Kreasi Hand Bouquet Berbahan Flanel Pada Ibu Pkk Di Duku Kembang Training on Flannel Hand Bouquet Creation for Pkk Women in Duku Kembang*. 3(2), 343–350. <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-beraksi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah->
- Oktavia, F. W. N., Baihaqi, A. F., & ... (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Dalam Membangun Keterampilan dan Ekonomi Lokal Di Rw 08 Desa Cimanggu. *Proceedings* <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/5747%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/5747/2273>
- Org, S. U. (n.d.). *TRANSFORMING OUR WORLD: THE 2030 AGENDA FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT UNITED NATIONS UNITED NATIONS TRANSFORMING OUR WORLD: THE 2030 AGENDA FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT*.
- Rabbani, M. A., Hasanah, F., Al Maknun, I. L., Ula, N. C., Izamahendra, Y., Anjelinaia, L. M., Efendi, A. P. C., & Khasanah, R. A. N. (2025). Pelatihan pembuatan buket di Desa Tanjungmojo sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v8i1.2552>
- Rinawati, A., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Sulisty Aji, E., Rahmawati, L., Farid, M. A., Prakoso, P., Hanifah, R., Dewi Anjelina, R., & Kunci, K. (2023). *Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK*. 7(3), 422–427. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884>
- Shambono, A., & Kuswanto, E. (2025). *Local Potential-Based Empowerment Through the Tapis Craft Center in Realizing Women ' s Independence in Tarahan Vil- lage , Katibung District , South Lampung Regency*.
- Singh, A. (2017). Floral crafts for improved livelihood and women empowerment.pdf. *International Journal of Information Research and Review*, 04(05), 4160–4163. <https://www.ijirr.com/sites/default/files/issues-pdf/2054.pdf>
- Tan, E., & Aeni, N. (2021). *Women empowerment of youth group through paper flower crafts in Cipayung Village*. 1, 1–4.
- Tusino, T., Rinawati, A., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Aji, E. S., Rahmawati, L., Azhar, M. F., Prakoso, P., Hanifah, R., & Anjelina, R. D. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK. *Surya Abdimas*, 7(3), 422–427. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884>
- Yusuf, M., & Batubara, M. M. (2021). *SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG*. <https://doi.org/10.32502/JSCT.V9I1.3624>
- Zubaidah, S., & Hajar, I. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Kupang di Desa Karang Gading. *Jendela PLS*, 6(2), 122–130. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.3434>